

ABSTRAK

Imroatul Habibah (D03210003), 2014. Penerapan Teknik Bina Persepsi Bunyi dan Irama Dalam Pembelajaran Berkomunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Pandaan Pasuruan.

Indera pendengaran merupakan alat sensoris utama untuk berkomunikasi antar sesama. Kehilangan alat pendengaran akan menyebabkan kesulitan mendengarkan dan berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa sangat berkaitan erat dengan ketajaman pendengaran, dan anak tunarungu tidak mampu mendengar dengan baik sehingga mereka sulit mengembangkan kemampuan bicaranya dan hal itu menjadi kendala dalam berkomunikasi.

Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah bagaimana pembelajaran berkomunikasi siswa tunarungu di SMPLB Negeri Pandaan Pasuruan, kemudian penerapan teknik bina persepsi bunyi dan irama dalam pembelajaran berkomunikasi siswa tunarungu, dan perbedaan siswa tunarungu yang menggunakan teknik bina persepsi bunyi dan irama dengan siswa tunarungu yang tidak menggunakan teknik bina persepsi bunyi dan irama dalam pembelajaran berkomunikasi. Teknik bina persepsi bunyi dan irama diterapkan di sekolah tersebut karena teknik tersebut memiliki kelebihan, yaitu membina anak tunarungu untuk menghayati berbagai macam bunyi, melatih sisa-sisa pendengaran anak tunarungu yang masih dimiliki dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penerapan teknik bina persepsi bunyi dan irama dalam pembelajaran berkomunikasi siswa tunarungu di SMPLB Negeri Pandaan Pasuruan.

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas VIII. Pelaksanaan teknik ini dilakukan oleh guru pembimbing bina persepsi bunyi dan irama.

Pelaksanaan program khusus bina persepsi bunyi dan irama berjalan dengan lancar meskipun mengalami beberapa kendala yakni terkadang alat musik yang di pakai kurang.

Keyword : Teknik Bina Persepsi Bunyi dan Irama, Komunikasi, Anak Tunarungu